

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Perpustakaan merupakan sistem yang sangat dibutuhkan oleh sebuah perpustakaan untuk dapat mengelola data dan transaksi yang terjadi di dalam perpustakaan seperti pencatatan data anggota, pencatatan data buku, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian buku, penghitungan denda keterlambatan, dan pembuatan laporan. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila memudahkan semua proses, salah satunya dengan sistem pengolahan data terkomputerisasi. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data perpustakaan dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data.

Permasalahan yang terjadi pada sebagian besar masyarakat Indonesia yaitu salah satunya masih kurang kesadaran akan pentingnya membaca, hal ini ditandai dengan minimnya jumlah pengunjung perpustakaan. Kurangnya minat baca masyarakat ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya informasi tentang buku-buku yang ada di perpustakaan. Pada kasus ini, jelas yang terjadi adalah kurangnya interaksi antara masyarakat dan pihak perpustakaan.

Untuk mengatasi hal ini, perlu dibuat sistem informasi perpustakaan yang dapat membantu pengelola perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya seperti sistem informasi perpustakaan pada umumnya yaitu melakukan pendataan petugas perpustakaan, pendataan anggota perpustakaan, pendataan buku, pencatatan peminjaman buku, pencatatan pengembalian buku, penghitungan denda keterlambatan, dan pembuatan laporan. Selain itu perlu dirancang sistem yang dapat berinteraksi dengan anggota dan pengunjung perpustakaan sehingga memungkinkan anggota mendapatkan informasi tentang buku-buku secara lebih cepat.

Sistem Informasi yang interaktif berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu perpustakaan. Penyebaran informasi yang lebih efisien juga dapat dilakukan melalui internet dan telepon genggam. Salah satu fungsi interaktif yang perlu dimiliki oleh sistem informasi perpustakaan ini adalah dengan fasilitas pengiriman pesan melalui *SMS Gateway* kepada anggota perpustakaan mengenai informasi buku-buku baru yang masuk ke perpustakaan menurut jenis buku dan sesuai dengan kesukaan masing-masing anggota. Fungsi interaktif lainnya yang perlu dimiliki sistem ini adalah fasilitas pencarian buku berdasarkan beberapa kategori, yaitu judul buku, penerbit, tahun terbit, pengarang, atau stok buku yang tersedia beserta informasi buku lain yang berhubungan dengan buku yang dicari oleh pengunjung perpustakaan jika buku yang dicari tidak ditemukan.

Dengan dikembangkannya sistem ini diharapkan dapat membantu pengelolaan data perpustakaan, menambah minat baca, dan meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membuat sistem informasi perpustakaan yang interaktif sehingga dapat menambah minat baca dan meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu perancangan sistem yang mempunyai kemampuan:

1. melakukan layanan secara umum, yaitu pendataan anggota perpustakaan, pendataan buku, pencatatan peminjaman buku, pencatatan pengembalian buku, penghitungan denda keterlambatan, dan pembuatan laporan,
2. menghasilkan saran bacaan bagi pengunjung perpustakaan dengan mengkombinasikan beberapa informasi dari daftar buku,
3. melakukan distribusi informasi dengan bantuan SMS *Gateway*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengembangkan Sistem Informasi Perpustakaan yang mempunyai kemampuan untuk mempermudah pendataan anggota perpustakaan, pendataan buku, pencatatan peminjaman buku, pencatatan pengembalian buku, penghitungan denda keterlambatan, dan pembuatan laporan,
2. mengembangkan Sistem Informasi Perpustakaan yang dapat menyampaikan informasi terbaru kepada anggota perpustakaan secara interaktif.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. memberikan kemudahan bagi pustakawan untuk melakukan pendataan anggota perpustakaan, pendataan buku, pencatatan peminjaman buku, pencatatan pengembalian buku, penghitungan denda keterlambatan, dan pembuatan laporan,
2. memberikan kemudahan bagi anggota perpustakaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan,
3. menambah minat baca dan meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian Eksperimental Sungguhan (*True Experimental Research*) dan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*).